

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian diperlukan prosedur atau metode penelitian agar memperoleh data yang akurat begitu juga dalam penelitian ini. Metode penelitian ini mengupas tentang jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, jenis data, teknis pengumpulan data, dan Teknik analisis data.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian field research atau penelitian lapangan, karena penelitian dilakukan langsung turun kelapangan yaitu di pasar tradisional Desa Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Field research merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan memperoleh data langsung dari lapangan. Adapun pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang merupakan jenis penelitian dimana data yang terkumpul berupa kata-kata, gambar, dan bukan berbentuk angka-angka.

Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif, dimaksudkan untuk menggambarkan objek atau peristiwa yang terjadi, kemudian mengamati serta menjelaskan dan menganalisis data secara mendalam mengenai praktik jual beli di Kecamatan Geger, sehingga memperoleh gambaran yang sesuai atau data-data faktual yang berhubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.

B. Lokasi penelitian

Adapun lokasi penelitian di Desa Campor yang terletak di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Alasan memilih tempat penelitian di Kecamatan Geger yakni pertama, masyarakat di Kecamatan Geger masih menjunjung tinggi sistem tradisional. Kedua, praktik jual beli jajanan tanpa label sudah terjadi sejak lama. Ketiga, kompleksitas kepercayaan pembeli kepada pedagang di Pasar Campor dibanding dengan di Desa Kampak, Desa Kombangan, dan Desa Kumpol. Keempat, minat pembeli jajanan lebaran lebih banyak terdapat di Desa Campor dibandingkan dengan Desa Kampak, Desa Kombangan, dan Desa Kumpol.

B. Sumber data

Sumber data yang paling utama dalam penelitian kualitatif adalah berbentuk kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa dokumen dan lain sebagainya. Pada bagian ini jelas data yang akan digunakan oleh peneliti berupa kata-kata yang bersumber dari wawancara, foto, dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian ini.

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Penelitian ini bersumber orang yang dianggap paling tahu tentang kondisi yang terjadi di lapangan yaitu pedagang, pengurus pasar, dan konsumen yang kesemuanya disebut dengan informan utama atau sumber data utama. Penelitian ini menggunakan beberapa sumber data sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden secara langsung dalam hal objek yang akan diteliti ataupun digambarkan langsung oleh responden yang ada pada waktu kejadian. Data primer yang dimaksud oleh peneliti di sini adalah langsung dari obyeknya yaitu Penjual, pembeli atau konsumen pedagang. Pedagang sebagai pelaku utama terkait praktik jual beli jajanan lebaran tanpa label di pasar tradisional Desa Campor.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data ini berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Untuk menjawab perspektif Undang-Undang Negara Republik Indonesia tentang perlindungan konsumen terhadap praktik jual beli jajanan lebaran tanpa label di pasar tradisional Campor, maka diperlukan beberapa dokumentasi atau kearsipan yang berasal dari undang-undang tentang perlindungan konsumen. Data sekunder yang dimaksud berupa UUD 1945, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, regulasi terkait label dan dokumen lain yang mendukung sesuai dengan fokus permasalahan yang ada.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan berbagai cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari sumber data, di mana cara tersebut menunjukan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data diartikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara atau interviewer adalah orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai atau interviewee adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas fokus permasalahan dalam penelitian yaitu tentang praktik jual beli pedagang di Pasar Tradisional Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis praktik jual beli di Pasar Tradisional Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Adapun pihak yang diwawancarai yaitu:

- 1) Pedagang pasar sebagai subjek pertama dalam melakukan praktik jual beli tersebut.
- 2) Konsumen sebagai data untuk memperoleh data terkait praktik yang dilakukan saat jual beli jajan pasar tanpa label tersebut.
- 3) Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) sebagai lembaga yang mengawasi beredarnya obat dan makanan yang ada di wilayah Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.
- 4) Tokoh masyarakat di Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan metode observasi dilakukan untuk memperoleh data secara langsung di lapangan. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik observasi yang digunakan ada dua yaitu langsung dan tidak langsung.

Observasi langsung, peneliti adalah observer penuh dalam melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mengoptimalkan data mengenai praktik jual beli jajanan pasar di Pasar Tradisional Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan. Observasi yang dilakukan oleh penulis secara intensif terhadap objek penelitian demi tercapainya data yang akurat.

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, peneliti melakukan penyelidikan terhadap benda-benda yang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen, bisa berupa catatan harian dan lain sebagainya.

Melalui metode dokumentasi ini peneliti akan menggunakan dokumen baik berupa catatan dari pengurus atau pengawas pasar dalam terkait masuknya jajanan lebaran tanpa label ini ke Pasar Tradisional Campor Kecamatan Geger Kabupaten Bangkalan.

D. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi maupun dokumentasi, selanjutnya dilakukan analisis data. Analisis data adalah proses pengatur tata urutan data yang diperoleh, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga mudah untuk dibaca dan disimpulkan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan untuk menyaring data yang masih mentah yang diperoleh dari hasil wawancara. Dimana hasil wawancara masih bersifat luas dan umum. Dari sini kita bisa memilih dan memilah informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, jadi bila ada data yang tidak penting bisa dibuang.

Untuk itu pada reduksi data ada beberapa tahap yang harus dilakukan. Pertama, melakukan editing, kemudian dikelompokkan berdasarkan data yang sesuai dengan permasalahan yang ingin digali, setelah itu baru dibuat ringkasan. Kedua, Menyusun kode-kode dan catatan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan data yang sedang diteliti, agar bisa ditentukan tema, kelompok-kelompok, dan berbagai pola data yang didapatkan. Ketiga, setelah kedua tahap sudah selesai selanjutnya Menyusun rancangan konsep serta penjabaran berkenaan dengan tema yang sudah ditentukan.

b. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi atau penyaringan data, Langkah selanjutnya adalah menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan dibuat sebagai laporan. Adapun bentuk penyajian laporan berbentuk deskriptif analitik dan logis sehingga nantinya akan mengarah pada kesimpulan. Pada tahap penyajian data ini peneliti harus mampu menafsirkan data yang diperoleh dari sumber data.

c. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan dilakukan oleh peneliti berdasarkan interpretasinya sendiri yaitu mengenai pengembangan makna dari data yang ditampilkan. Kesimpulan yang masih bersifat kaku bisa dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung, sehingga akan memperoleh kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Verifikasi bisa berbentuk tinjauan Kembali terhadap hal-hal yang masih mengganjal dalam sebuah penelitian. Jika kita gambarkan teknik analisis data sebagai berikut:

Gambar 1. Skema Teknik Analisis Data Mode Interaktif

Miles dan A. Michael Heberman

Skema di atas dapat dijelaskan bahwa metodologi penelitian ini dilakukan dengan; pertama, pengumpulan data yang didapat dari narasumber. Kedua, data yang diperoleh kemudian di reduksi, setelah di reduksi langkah selanjutnya adalah dengan cara menyajikan data, data yang disajikan, jika masih ada data yang kurang selanjutnya dilakukan reduksi data kembali setelah dirasa cukup kemudian pengambilan kesimpulan.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data digunakan untuk mengkoscek kembali kebenaran data yang sudah dihasilkan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk memperoleh data yang valid serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Triangulasi

Triangulasi yang dimaksud adalah membandingkan data yang diperoleh dalam wawancara dengan data observasi. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat, artinya wawancara yang diperoleh dibandingkan dengan hasil observasi di lapangan.

b. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini digunakan apabila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus permasalahan dalam penelitian ini. Perpanjangan dilakukan untuk melakukan observasi lanjutan, wawancara dengan sumber data baik yang pernah ditekui atau yang baru. Memperpanjang penelitian merupakan Langkah jitu untuk membangun ikatan emosional antara peneliti dan sumber data, sehingga timbul rasa saling mempercayai.